



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

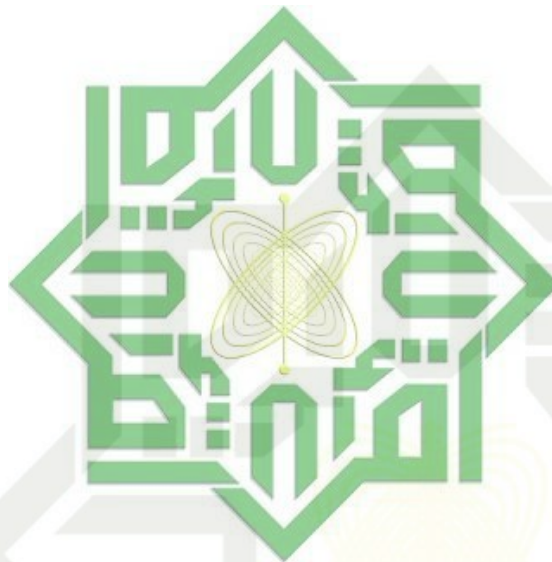
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4011/PMI-D/SD-S1/2020

Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan

Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh

Kabupaten Indragiri Hilir



SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI (S.Sos)

Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

OLEH

FITRIANA

11641202215

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU

2020



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana
meminta terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : FITRIANA

NIM : 11641202215

Judul Skripsi : Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam
Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan
Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslatti, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA PULAU KECIL
KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" yang ditulis oleh

Nama : Fitriana
Nim : 11641202215
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu/ 20 Mei 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah
dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2020


Dekan Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi UIN Suska Riau


Dr. Nurdin MA
Nip : 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Asyiah M. Ag
NIP : 197008172007012031

Sekretaris / Penguji II

Rosmita M. Ag
NIP: 197411132005012005

Penguji III

Dr. Glada M. Ag
NIK : 196303261991021001

Penguji IV

Yefni M. Si
NIP : 197009142014112001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitriana

Nim : 11641202215

Judul : Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini dilatar belakangi dari Implementasi Program Keluarga Harapan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui penyaluran bantuan Kesejahteraan Sosial, bantuan Pendidikan, dan bantuan Kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan teori Implementasi, Menurut Grindle, implementasi merupakan suatu kebijakan publik yang dapat diukur keberhasilannya dari proses dan pencapaian hasil akhir. Permasalahan dari penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan merasa tidak puas dengan penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan karena sering terjadinya keterlambatan pencairan bantuan uang tunai yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Keluarga Harapan dalam memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan di Desa Pulau Kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang diantaranya, Kepala Desa Pulau Kecil, satu orang pendamping PKH, dan enam orang keluarga penerima manfaat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses penyaluran bantuan dari Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Kecil belum sepenuhnya terimplementasi, masih sering terjadi keterlambatan dalam penyaluran bantuan yang seharusnya setiap tanggal lima belas dalam tiga bulan sekali, dan pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil, imunisasi dan pemberian vitamin A kepada anak usia 0-5 tahun setiap satu bulan sekali namun sering tidak terlaksana dan pemeriksaan kesehatan satu kali dalam satu tahun yang tidak terlaksana dengan rutin.

Kata kunci: Implementasi, Pemberdayaan dan Program Keluarga Harapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fitriana
Student Reg. No : 11641202215
Title : The Implementation of the Ideal Family Program in Empowering Society in the Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

This research is motivated by the Implementation of the Ideal Family Program in providing assistance to the poor. The ideal Family Program is one of the government programs aimed at alleviating poverty through the distribution of Social Welfare, Education and Health assistance. Using Implementation theory of Grindle, implementation is a public policy that can be measured by the success of the process and the achievement of the final results. The problem of research is that the beneficiary families of the Ideal Family Program are not satisfied with the distribution of the Program assistance due to the late of cash disbursements given to beneficiary families. The purpose of this study is to know the Implementation of the ideal Family Program in empowering communities and alleviating poverty in Pulau Kecil Village. The method used in this research is qualitative methods. Data are collected from observation, interview, and documentation. Informants are eight people, including the Head of Pulau Kecil Village, one PKH (the program supervisor), and six beneficiary families. This thesis concludes that the ideal Family Program in Pulau Kecil Village has not been fully implemented. There are still often delays in the distribution of aid which should be the fifteenth of every three months, and health checks for pregnant women, immunizations and giving vitamin A to children aged 0-5 years once a month but is often not carried out and health checks once a year are not carried out routinely.

Keywords: Implementation, Empowerment and Ideal Family Program.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis harkan kepada kekasih Al;lah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Umar dan Ibunda Asmawati. Terima kasih atas kasih sayang, do’a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Uapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. Azni M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Aslati M.Ag selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
- Darusman, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
- Yefni, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
- Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
- Irsyadul Albab, selaku Fasilitator PKH yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
- Seluruh masyarakat Keluarga Penerima Manfaat Desa Pulau Kecil yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
- Masyarakat dilingkungan Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
- Teman-teman kos penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis semoga kita semua dalam lindungannya dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta silaturahmi tetap terjaga. Amin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
1. Teman-teman penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, dan C angkatan 2016 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Amin
1. Teman-teman KKN di Desa Tasik Betung Kecamatan Mandau Kabupaten Siak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk memantapkan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Yarabal Alamin.*

Pekanbaru, 10 Maret 2020

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

FITRIANA
NIM. 11641202215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR DOKUMENTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Implementasi.....	7
a. Definisi Implementasi	7
b. Model-Model Implementasi.....	9
2. Pemberdayaan Masyarakat	17
a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	17
b. Tahap dan Strategi Dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
3. Program Keluarga Harapan (PKH)	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian PKH	23
b. Tujuan PKH	24
c. Besaran Bantuan Penerima PKH	26
d. Kriteria Penerima Bantuan PKH	26
e. Hak, Kewajiban dan Sanksi	27
f. Kegiatan PKH	30
g. Pendamping PKH	30
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas Data	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Program Keluarga Harapan	40
B. Sejarah Desa Pulau Kecil	48
1. Karakteristik wilayah	49
2. Potensi Sumber Daya Alam	50
3. Karakteristik Penduduk	51
4. Potensi Desa	53
5. Infrastruktur Pendukung.....	53
6. Kelembagaan Desa	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
1. Bantuan Kesejahteraan Sosial	61
2. Bantuan Pendidikan	63
3. Bantuan Kesehatan	65
B. Pembahasan	66
1. Bantuan Kesejahteraan Sosial	68
2. Bantuan Pendidikan	70
3. Bantuan Kesehatan	72

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:Nilai Penerima Manfaat PKH.....	26
Tabel 4.1	:Struktur Pekerjaan/Lahan Pencarian.....	51
Tabel 4.2	:Besaran Penduduk Beragama Berdasarkan Penganut.....	52
Tabel 4.3	:Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 5.1	:Hasil Wawancara Komponene Pendidikan.....	63
Tabel 5.2	:Hasil Wawancara Komponen Kesehatan.....	64
Tabel 5.3	:Hasil Wawancara Kesejahteraan Sosial.....	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	: Logo PKH.....	42
Gambar 4.2	: Struktur Pengurs Pemerintahan Desa Pulau Kecil.....	58
Gambar 4.3	: Struktur Kelembagaan BPD.....	59



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembaran Wawancara
- Lampiran 2 : Lembaran Observasi
- Lampiran 3 : Lembaran Dokumentasi
- Lampiran 4 : Lembaran Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1 : Wawancara Dengan Kepala Desa Pulau Kecil
- Gambar 2 : Pertemuan Sosialisasi dengan keluarga Penerima Manfaat
- Gambar 3 : Wawancara dengan Pendamping PKH
- Gambar 4 : Wawancara dengan Penerima Manfaat
- Gambar 5 : Wawancara dengan Penerima Manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia telah berjalan selama enam dasawarsa, akan tetapi kenyataannya bangsa ini tidak mampu mengentaskan dirinya dari keterbelakangan, yang dapat dijadikan tolak ukur dalam peradaban ini adalah ditunjukkan dengan adanya ketimpangan hasil-hasil pembangunan sebagai akibat strategi pembangunan pada masa sebelumnya yang kurang tepat. Sistem sentralisasi kekuasaan dan wewenang yang berorientasi pada aspek pemerataan akan hasil pembangunan justru telah menimbulkan bahwa kesan pembangunan yang dijalankan pemerintah tidak mencapai keadilan sosial yang merata diberbagai daerah.

Pembangunan selalu ditujukan untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Sehingga program pemerintah selalu ditujukan untuk mengentaskan kemiskinan yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Kemiskinan yang bersifat multidimensional, dalam arti berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan aspek lainnya. Seorang ahli sosiologi yang bernama Kartasasmita mengatakan bahwa kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pengangguran dan keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan.¹ Masyarakat miskin pada umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas akses pada kegiatan ekonomi sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi. Kemiskinan digambarkan dengan kondisi seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, papan. Kurangnya pendapatan mengakibatkan seseorang memiliki kualitas hidup yang rendah. Hal ini disebabkan orang miskin tidak memiliki biaya untuk mengakses berbagai layanan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk mendapatkan pendidikan akses kesehatan yang layak. Untuk mengurangi

¹Elly M Setiadi, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Hlm.795

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan yang terus bertambah dari hari ke hari maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditionaal Cash Transfers (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Ditegaskan dalam Permensos No 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 3 Bahwa sasaran PKH yaitu: Sasaran PKH merupakan keluarga atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Sedangkan fenomena yang terjadi saat ini penyaluran Bantuan Sosial Secara Tunai banyak tidak tepat sasaran, bantuan di salurkan tidak pada orang yang membutuhkan, penyaluran yang kurang efektif kurangnya pengontrolan sehingga bantuan diberikan bukan pada sasarannya, sehingga tidak tercapainya tujuan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di indonesia.

Desa Pulau Kecil adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Di desa Pulau Kecil sudah berjalan Program Keluarga Harapan sejak tahun 2016. Di desa Pulau Kecil Terdapat 179 Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dari 1250 Kartu Keluarga (KK) sejak direalisasikan Program Keluarga Harapan di desa ini hingga tahun 2018. RTSM yang mendapatkan PKH sebanyak 124 KSM. Namun hasil obeservasi yang peneliti lakukan menemukan beberapa masalah diantaranya sering terjadinya keterlambatan dalam penyaluran bantuan yang seharusnya pencairan uang bantuan setiap tiga bulan sekali pada tanggal 15, terkadang sampai akhir bulan baru adanya pencairan dari pendamping PKH, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pemeriksaan kesehatan setiap satu tahun sekali yang tidak rutin dilaksanakan. Terkadang dalam satu tahun tidak ada bantuan pemeriksaan kesehatan kepada penerima bantuan PKH.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut maka penulis tertarik meneliti tentang *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*.

Penegasan Istilah

Penulisan ini akan mudah dipahami apabila istilah yang digunakan dalam penelitian ini diberikan penegasan istilah, adapun penegasan istilah yang dimaksudkan adalah:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi ke dalam situasi konkret.

Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas dan tindakan dari pelaksanaan sebuah program ataupun kebijakan akan tetapi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan program tersebut.

2. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan atau yang biasa disingkat dengan PKH merupakan pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia Internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCTT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.²

Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan di dalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

² Istok Mardikanto *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai agen perubahan untuk memberdayakan masyarakat.
- b. Kegunaan Praktis
 1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan program PKH yang lebih baik.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 (enam) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangk Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gsmbaran umum lokasi Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dianalisis mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memeberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA FIKIR

Kajian Teori

1. Implementasi

Secara umum teori adalah sebuah system konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membentuk kita memahami sebuah fenomena. Hunt mendefinisikan teori sebagai seperangkat pernyataan yang saling terkait, termasuk beberapa *lawlike generalizations*, yang secara empiric dapat diuji.³ Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

a. Definisi Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan.⁴ Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi kedalam situasi kongkrit atau nyata. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah program sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Pada dasarnya implementasi sebuah program dan kebijakan dari pemerintah maupun sektor swasta harus dilaksanakan dan diterapkan seutuhnya dilapangan, namun jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dilapangan saat pelaksanaan dari program dan kebijakan tersebut akan terjadi kesia-siaan dari rancangan dan akhirnya menimbulkan permasalahan.

Implementasi merupakan sebuah tindakan nyata dari rencana dan rancangan yang sudah disusun secara matang dan juga terperinci. Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian implementasi.

³ Zulfanef, *Metode Penelitian dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm.54

⁴ Hamid, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka 2), hlm.189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi atau tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

Hanifah Harsono berpendapat bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.⁶

Sedangkan Guntur Setiawan berpendapat implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁷

Menurut Wahab Implementasi program merupakan aspek penting dari keseluruhan proses program, implementasi program tidak hanya sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi melainkan lebih dari itu. Ini menyangkut masalah konflik, keputusan dari siapa dan memperoleh apa dari suatu program.⁸ Ia juga menyatakan, dalam implementasi khususnya yang dibatalkan oleh banyak organisasi pemerintah sebenarnya dapat dilihat dari 3 (tiga) sudut pandang yakni:

1. Pemprakarsa kebijakan/pembuat kebijakan (*the center* atau pusat);
2. Pejabat-pejabat pelaksanaan di lapangan (*the periphery*);

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.70

⁶ Harsono, Hanifah, *Implmentasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002). hlm.67

⁷ Setiawan, Guntur, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarrya, 2004), hlm.39

⁸ Mochlichim Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), Hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktor-aktor perorangan diluar badan-badan pemerintah kepada siapa program-program itu diwujudkan yakni kelompok-kelompok sasaran.⁹

Menurut agustino bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.¹⁰

Jadi implementasi program tidak hanya terbatas pada tindakan/perilaku unit birokrasi untuk bertanggung jawab untuk melaksanakan program, tetapi lebih dari itu jaringan sosial politik dan ekonomi yang berpengaruh pada semua pihak terlibat dan akhirnya terdapat suatu dampak yang tidak diharapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas dan tindakan dari pelaksanaan sebuah program, akan tetapi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan program tersebut.

b. Model-Model Implementasi

1. Model Van Metter dan Van Horn

Model pendekatan *Top – Down* yang dirumuskan oleh Donald Van Metter dan Carl Van Horn yaitu disebut dengan "*A Model of The Policy Implementasi*". Proses implementasi ini merupakan sebuah abstraksi atau performasi suatu implementasi kebijakan yang secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja implementasi kebijakan publik yang tinggi.

Ada 6 (enam) variabel menurut Van Metter dan Van Horn yang mempengaruhi kinerja kebijakan publik yaitu:

⁹ Wahab, Abdul, *Analisis Kebijakan Dari Formula Ke Implementasian Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991). hlm.45

¹⁰ Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta), hlm.139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilan jika kebijakan tersebut realistis dengan sosiokultur yang ada di level pelaksanaan kebijakan. Ketika ukuran kebijakan atau tujuan kebijakan terlalu ideal untuk dilaksanakan di level warga, maka sulit merealisasikan kebijakan publik hingga dapat dikatakan berhasil.

b. Sumber Daya

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan keberhasilan proses implementasi. Sumber daya lain yang perlu diperhatikan yaitu sumber daya finansial dan sumber daya waktu.

Ketika SDM yang berkompeten dan *capable* telah tersedia sedangkan anggaran dana tidak tersedia, maka akan sulit untuk merealisasikan tujuan kebijakan publik. Begitu juga saat SDM giat bekerja dan kucuran dana berjalan dengan baik tetapi terbentur dengan persoalan waktu yang terlalu ketat, maka hal ini pun dapat menjadi factor ketidakberhasilan implementasi kebijakan.

c. Karakteristik Agen Pelaksanaan

Pusat perhatian pada agen pelaksanaan meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat dalam pengimplementasian kebijakan public. Hal ini sangat dipengaruhi oleh ciri-ciri yang dapat seta cocok dengan para agen pelaksanaannya.

Cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan juga perlu diperhitungkan ketika hendak menentukan agen pelaksanaan karena semakin luas cakupan implementasi kebijakannya maka semakin besar pula agen yang dilibatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sikap/Kecendrungan (*Disposition*) Pelaksana.

Sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksanaan sangat mempengaruhi keberhasilan kinerja implementasi kebijakan publik. Hal ini terjadi karena kebijakan yang dilaksanakan bukan hasil dari formulasi warga setempat yang mengenal betul persoalan dan permasalahan yang sedang mereka rasakan, tetapi kebijakan yang akan di implementor laksanakan adalah kebijakan “dari atas” (*top-down*) yang sangat mungkin para pengambil keputusan tidak pernah mengetahui kebutuhan, keinginan, atau permasalahan yang warga ingin selesaikan.

e. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksanaan

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan publik. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka sangat kecil kemungkinan akan terjadi kesalahan, begitu pula sebaliknya.

f. Lingkungan Ekonomi Sosial dan Politik

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi factor kegagalan kinerja implementasi kebijakan, karena itu upaya untuk mengimplementasikan suatu kebijakan harus memperhatikan kekondusifan kondisi lingkungan eksternal.¹¹

2. Model George Charles Edward III

Edward III merupakan model implementasi kebijakan publik dengan “*Direct and Indirect Impact on Implementation*”. Ada 4 (empat) variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan yaitu:

¹¹ Geo Agusino, *Ibid*, Hlm.140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi

Kebijakan yang dikomunikasikan atau disebut dengan pentransmisian informasi diperlukan agar para pembuat keputusan atau implementor semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan yang akan diterapkan dalam masyarakat.

2. Sumber Daya

Indikator sumber daya terdiri dari elemen yaitu:

- a. Staf
- b. Informasi
- c. Wewenang
- d. Fasilitas

3. Disposisi

Disposisi yaitu sikap dari pelaksanaan kebijakan. Jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif maka para pelaksana kebijakan harus mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi juga memiliki kemampuan untuk melaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak terjadi bias.

4. Struktur Birokrasi

Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerja sama dari banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia maka sumber-sumber daya yang ada juga menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya kebijakan. Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik.

Ada 2 (dua) karakteristik menurut Edwerd III yang dapat mendongkrak kinerja struktur birokrasi atau organisasi ke arah yang lebih baik yaitu dengan melakukan *Standar Operasional Prosedures* (SOPs) dan melaksanakan *Fragmentasi*.

SOPs adalah suatu kegiatan rutin yang memungkinkan bagi para pegawai atau pelaksana kebijakan, administrator,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

birokrat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tiap harinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sedangkan pelaksanaan fregmentasi adalah upaya penyebaran tanggung jawab kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas pegawai yang ada diantara beberapa unit kerja.

3. Model Merilee S. Grindle

Pendekatan implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh Grindle dikenal dengan “*implementation as a Political and Administrative Process*”. Menurut Grindle, keberhasilan implementasi suatu kebijakan public dapat diukur dari proses pencapaian hasil akhir (*outocems*) yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin diraih. Pengukuran keberhasilan tersebut dapat dilihat dari 2 (dua) hal yaitu:¹²

a. Prosesnya

Apakan pelaksanaan kebijakan telah sesuai dengan yang ditentukan dengan merujuk pada aksi kebijakannya, ada tiga variabel utama yang harus diperhatikan:

1. Kekuatan, kepentingan aktor yang terlibat.
2. Karakter institusi.
3. Tingkat kepatuhan.

b. Pencapaian Tujuan Kebijakan

1. *Impact* atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok.
2. Tingkat perubahan yang terjadi dan juga penerimaan kelompok sasaran.

Selain itu, keberhasilan suatu implementasi kebijakan publik juga sangat ditentukan oleh tingkat *implementability* kebijakan itu sendiri yang terdiri atas *Content of Polocy* dan *Context of Policy*.

¹²Leo Agustino, *Ibid*, Hlm. 141-144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Content of Policy*, meliputi:

1. *Interest Affected*

Yaitu kepentingan yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan, karena implementasi kebijakan melibatkan banyak kepentingan dan sejauh mana kepentingan tersebut membawa pengaruh terhadap implementasi kebijakan.

2. *Type of Benefits*

Yaitu dalam implementasi kebijakan terdapat beberapa jenis manfaat yang menunjukkan dampak positif yang dihasilkan.

3. *Extent of Change Evision*

Yaitu seberapa besar perubahan yang hendak atau ingin dicapai melalui suatu implementasi sehingga harus mempunyai skala yang jelas.

4. *Site of Decision Making*

Yaitu letak pengambilan keputusan dari suatu kebijakan yang akan diimplementasikan.

5. *Program Implementer*

Yaitu implementasi kebijakan atau program yang harus didukung oleh adanya pelaksanaan yang berkompeten dan *capable*.

6. *Resources Committed*

Yaitu sumber daya yang harus mendukung agar implementasi kebijakan dapat berjalan dengan baik.

b. *Context of Policy*, Meliputi:

1. *Power, Interest and Strategi of Actor Involved*

Yaitu kekuasaan, kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat.

2. *Institution an Regime Characteristic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu katekteristik Lembaga dan rezim yang sedang berkuasa sebagai lingkungan dimana implementasi dimana implementasi kebijakan dijalankan.

3. *Compliance and Responsiveness*

Yaitu sejumlah tingkat kepatuhan dan respon dari para pelaksana dalam menanggapi implementasi kebijakan yang dilakukan.

Pendekatan *Bottom-up* menurut Grindle yaitu memandang bahwa implementasi kebijakan tidak dirumuskan oleh lembaga yang tersentralisir dari pusat saja, namun berpangkal dari keputusan-keputusan yang ditetapkan di level warga atau masyarakat yang merasakan persoalan/permasalahan yang mereka alami.¹³

Pada intinya, pendekatan *Bottom-up* adalah model implementasi kebijakan dimana formulasi kebijakan berada di tingkat warga, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mampu menganalisis kebijakan-kebijakan apa yang cocok dengan sumber daya yang tersedia di daerahnya dengan sistem sosio-kultur yang ada agar kebijakan tersebut tidak kontra produktif dan dapat menunjang keberhasilan dalam implementasi itu sendiri.

Menurut Riant Nugroho pada prinsipnya ada empat tepat yang perlu dipenuhi dalam hal keefektifan dalam implementasi kebijakan, yaitu:

a. Apakah kebijakan tersebut sudah tepat

Ketepatan kebijakan ini dinilai dari sisi, *Pertama*, sejauh mana kebijakan yang ada telah bermuatan hal-hal yang memang memecahkan masalah yang hendak dipecahkan. *Kedua*, apakah kebijakan tersebut sudah dirumuskan sesuai karakter masalah yang hendak dipecahkan mengenai perumusan kebijakan. *Ketiga*, apakah kebijakan dibuat oleh lembaga yang mempunyai

¹³Leo Agustino, *Ibid*, Hlm. 154-155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wewenang (misi kelembagaan) yang sesuai karakter kebijakannya.

b. Tepat pelaksanaannya

Aktor implementasi kebijakan tidak hanya pemerintah, namun masih ada yang harus ikut berperan serta yaitu masyarakat dan swasta.

c. Tepat target

Ketepatan target berkenaan pada tiga hal, yaitu: *Pertama*, apakah target yang diintervensi sesuai dengan yang direncanakan, apakah tidak ada tumpang tindih dengan intervensi lain atau tidak bertentangan dengan intervensi kebijakan lain. *Kedua*, apakah targetnya dalam kondisi siap untuk diintervensi atau tidak. Kesiapan bukan saja dalam arti secara alami, namun juga apakah kondisi target mendukung atau menolak. *Ketiga*, apakah intervensi implementasi kebijakan bersifat baru atau memperbaharui implementasi kebijakan sebelumnya terlalu banyak yang tampaknya baru namun pada prinsipnya mengulang kebijakan lama dengan hasil yang tidak efektif dengan kebijakan sebelumnya.

d. Tepat Lingkungan

Ada dua lingkungan yang menentukan dalam implementasi kebijakan yaitu: *Pertama*, lingkungan kebijakan yaitu lingkungan interaksi diantara lembaga perumus kebijakan dan pelaksanaan kebijakan dengan lembaga lain yang terkait. *Kedua*, lingkungan eksternal kebijakan yang juga sebagai variabel eksogen yang terdiri dari public opinion yaitu persepsi publik dan implementasi kebijakan, interpretative, intuitions yang berkenaan interpretasi dari lembaga-lembaga strategis dalam masyarakat, seperti media massa, kelompok penekanan, dan kelompok kepentingan dalam mengikuti menginterpretasikan kebijakan dan implementasi kebijakan dan individual yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu-individu tertentu yang mampu memainkan peranan penting dalam menginterpretasikan kebijakan dan implementasi kebijakan. Selain itu juga tepat lingkungan masih membutuhkan tiga jenis dukungan, yaitu dukungan politik, dukungan strategi dan dukungan teknis.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Secara umum *Community Development* dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik apabila dibandingkan sebelum adanya kegiatan pembangunan. Sehingga masyarakat ditempat tersebut diharapkan lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik. Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan “ber” menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan apabila diberi awalan “pe” dengan mendapat sisipan “m” dan akhiran “an” menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu jadi berdaya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan.¹⁴

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan yang sedang dalam kondisi yang kurang beruntung (miskin), sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya pemberdayaan masyarakat perlu di dasari dengan pemahaman bahwa munculnya ketidakberdayaan akibat masyarakat tidak memiliki kekuatan.¹⁵ Memberdayakan masyarakat miskin dan terbelakang menuntut upaya menghilangkan penyebab ketidakmampuan mereka meningkatkan kualitas hidupnya. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan dan kemampuan dalam:

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari miskin ilmu.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁶

Dalam ensiklopedi indonesia, daya adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan juga dapat di artikan sebagai perubahan ke arah yang lebih baik, dari tidak berdaya menjadi berdaya, dan pemberdayaan juga terkait dengan upaya meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik.

¹⁴ Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bndung: Refika Aditama, 2005). hlm 59

¹⁵ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternative, Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2007). hlm 41

¹⁶ Opcit. hlm 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati dirinya, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Secara Konseptual, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati dirinya, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian baik dibidang ekonomi, sosial, budaya dan politik.

b. Tahap-Tahap Dan Strategi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Usaha

realisasi pemberdayaan masyarakat islam harus dilakukan secara bertahap. Hal ini makin memaksimalkan target yang hendak dicapai juga bertujuan menyatukan orientasi yang hendak dicapai. Dengan mengklasifikasikan proyek pemberdayaan masyarakat dalam bertahap-tahap, maka target yang harus dipenuhi dapat selalu di evaluasi.

Keberdayaan masyarakat adalah suatu usaha merubah masyarakat yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat dari kondisi tidak mampu sehingga dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan yang memungkinkan dapat menciptakan masalah baru.

Keberhasilan pemberdayaan keluarga miskin dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kultural dan politis jenis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan. Yang pertama kekuasaan didalam (*Power Within*), kekuasaan untuk (*Power To*) kekuasaan atas (*Power Over*), dan kekuasaan dengan (*Power With*).¹⁷

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah yang lebih baik secara berkesinambungan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperluas pilihan bagi masyarakat yang berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Edi Suharto, tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).¹⁸

Proses pemberdayaan sendiri bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar meningkatkan taraf hidupnya, mengoptimalkan sumber daya setempat sebaik mungkin, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Bagi para pekerja sosial dilapangan kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui pendampingan sosial. Terdapat lima tahap kegiatan penting yang dapat dilakukan dalam pendampingan sosial, yaitu:

1. Perumusan masalah, perumusan masalah dilaksanakan berdasarkan masalah atau kebutuhan masyarakat setempat. Beberapa masalah yang biasanya ditangani oleh perumus masalah berkaitan dengan kemiskinan, kenakalan remaja, atau buta huruf, pengangguran dan

¹⁷Totok Mardikanto, dkk. *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

¹⁸Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2005). hlm 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain-lain, perumusan masalah dilakukan dengan (survey, wawancara dan observasi) dan sebagainya, penetapan program. Setelah masalah dapat diidentifikasi dan disepakati sebagai prioritas yang perlu segera ditangani, maka dirumuskanlah penanganan permasalahan tersebut.

2. Perumusan tujuan, agar program dapat dilaksanakan dengan baik dan keberhasilannya dapat diukur maka perlunya dirumuskan apa tujuan dari program yang telah ditetapkan. Tujuan yang baik mempunyai karakteristik yang jelas dan spesifik sehingga tercermin bagaimana cara mencapai tujuan tersebut sesuai dengan dana, waktu, dan tenaga yang tersedia.
3. Penentuan kelompok sasaran, kelompok sasaran adalah sejumlah orang yang akan ditingkatkan kualitas hidupnya melalui program yang telah ditetapkan.
4. Identifikasi sumber dan tenaga pelaksana, Sumber adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang program kegiatan termasuk didalamnya adalah sarana, sumber dana, dan termasuk sumber daya manusianya.
5. Penentuan strategi dan jadwal kegiatan, Strategi adalah cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan program kegiatan.

Pemberdayaan erat kaitannya dengan strategi, karena dalam perencanaan, perumusan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari strategi. Ketetapan strategi adalah ketetapan dari tujuan pemberdayaan. Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Sondang P. Siagian, strategi merupakan cara-cara yang sifatnya mendasar atau fundamental yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dan berbagai sasarannya dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungan yang pasti akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi.¹⁹ Dengan demikian strategi merupakan pola umum yang terdiri dari tahapan untuk mencapai tujuan yang dimulai dari cara pelaksanaan dan langkah sebagai pedoman untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan untuk pembuatan itu tidak terlepas dari strategi. Adapun tentang taktik, sebenarnya merupakan cara yang digunakan dan merupakan bagian dari strategi.

Dalam beberapa situasi strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individu, meskipun pada gilirannya strategi ini tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya. Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan dengan mikro, mezzo, dan makro.

1. Makro, pemberdayan dilakukan secara individu melalui bimbingan atau konseling. Tujuan utamanya melatih dan membimbing klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya.
2. Mezzo, pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok klien yang digunakan sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan biasanya digunakan dalam strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan klien agar mampu memecahkan permasalahan yang dimilikinya.
3. Makro, pendekatan ini disebut juga sebagai strategi besar. Karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial, pengorganisasian, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini.

¹⁹Sondang.P. Siagian, *Analisa Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi*. (Jakarta: Gunung Agung, 1986). hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan yang disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI. Melalui Program Keluarga Harapan, KPM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan, dan gizi perawatan dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk menjadi tulang punggung penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Program prioritas nasional ini oleh Bank Dunia sebagai program dengan biaya paling efektif untuk mengurangi kemiskinan dan menurunkan kesenjangan antar kelompok miskin, juga merupakan program yang memiliki tingkat efektivitas paling tinggi terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan koefisien gini. Berbagai penelitian lain menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan mampu mengangkat penerima manfaat keluar dari kemiskinan, meningkatkan konsumsi keluarga, bahkan pada skala yang lebih luas mampu mendorong para pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah untuk melakukan perbaikan infrastruktur kesehatan pendidikan.

Penguatan (PKH) dilakukan dengan melakukan penyempurnaan proses bisnis, perluasan target, dan penguatan program komplementer. Harus dipastikan bahwa keluarga penerima manfaat (KPM) PKH mendapatkan subsidi BPNT, jaminan sosial KIS, KIP, bantuan Rutilahu, pemberdayaan melalui KUBE termasuk berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial lainnya, agar keluarga miskin segera keluar dari kungkungan kemiskinan dan lebih sejahtera.

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Misi besar PKH dalam menurunkan kemiskinan terlihat nyata semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 10,64% pada bulan Maret 2017 menjadi 10,12% pada bulan September 2017 dari total penduduk atau 27.771.220 jiwa penduduk pada bulan Maret menjadi 26.582.990 jiwa penduduk pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 atau penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 0.58% (BPS,2017).

Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban KPM Program Keluarga Harapan di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sedangkan kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. KPM yang memiliki komponen kesejahteraan sosial berkewajiban memberikan makanan bergizi dengan memanfaatkan pangan lokal, dan perawatan kesehatan minimal satu kali dalam satu tahun terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan meminta tenaga kesehatan yang ada untuk memeriksa kesehatan, merawat kebersihan, mengupayakan makanan dengan makanan lokal bagi penyandang disabilitas berat.

Penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan diberikan kepada KPM yang ditetapkan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. Penyaluran bantuan diberikan empat tahap dalam satu tahun, bantuan Program Keluarga Harapan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai bantuan merujuk Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 26/LJS/12/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Indeks dan Komponen Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Besaran Bantuan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Tabel 1.1

Nilai Manfaat Tahunan PKH 2019 Menurut Komponen

NO	KOMPONEN	SUBKOMPONEN	NILAI MANFAAT PERTAHUN
1	Bantuan komponene kesehatan	• Ibu hamil/Anak usia 0 s/d 6 tahun	Rp. 2.400.000
2	Bantuan komponen Pendidikan	• Anak Sd/ sederajat	Rp. 900.000
		• Anak SMP/ sederajat	Rp. 1.500.000
		• Anak SMA/ sederajat	Rp. 2.000.000
3	Bantuankomponenen kesejahteraan sosial	• Lanjut Usia70 tahun ke atas	Rp. 2.400.000
		• Penyandang Disabilitas Berat	Rp. 2.400.000

Bantuan Komponen diberikan Maksimal untuk 4 jiwa dalam satu keluarga.

d. Kriteria Penerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Kriteria komponen penerima bantuan sosial PKH adalah sebagai berikut:

- Kriteria Komponen kesehatan meliputi:
 - Ibu hamil/menyusui
 - Anak berusia 0 sampai dengan 6 tahun.
- Kriteria komponen Pendidikan meliputi:
 - Anak sekolah dasar madrasah ibtidaiyah atau sederajat
 - Anak sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah atau sederajat.
 - Anak sekolah menengah atas/madrasah Aliyah atau sederajat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Anak usia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.
3. Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi:
 - a. Lanjut usia mulai dari umur 60 tahun
 - b. Penyandang disabilitas diutamakan disabilitas berat.
- e. **Hak, Kewajiban dan Sanksi**

1. Hak Peserta PKH

Hak peserta PKH adalah

- a. Menerima bantuan uang tunai
- b. Menerima pelayanan kesehatan (ibu dan bayi) di Puskesmas, posyandu, polindes, dan lain-lain sesuai ketentuan yang berbeda.
- c. Menerima pelayanan Pendidikan bagi anak usia wajib belajar Pendidikan dasar 9 tahun sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Kewajiban penerima program

Kewajiban penerima program adalah:

- a. Persyaratan kesehatan bagi peserta PKH

1. Kategori persyaratan kesehatan anak

- a. Anak usia 0-28 hari (*neonatus*) harus diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali.
- b. Anak usia 0-11 bulan harus diimunisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B) dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.
- c. Anak usia 6-11 bulan harus mendapatkan Vitamin A minimal sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu bulan februari dan agustus.
- d. Anak usia 12-59 bulan perlu mendapatkan imunisasi tambahan dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap 3 bulan untuk dipantau tumbuh kembangnya dan/atau mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) apabila dilokasi posyandu terdekat terdapat fasilitas PAUD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kategori Persyaratan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Nifas

- a. Selama kehamilan, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan sebanyak 4 kali yang sekali pada usia kehamilan 3 bulan I, sekali pada usia kehamilan 3 bulan II, 2 kali pada usia kehamilan 3 bulan terakhir, dan mendapatkan suplemen tablet Fe.
- b. Ibu melahirkan harus ditolong oleh tenaga kesehatan
- c. Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/diperiksa kesehatannya setidaknya 3 kali pada minggu I, IV, dan VI setelah melahirkan.

3. Persyaratan Pendidikan bagi peserta PKH

Peserta PKH diwajibkan memnuhi persyaratan berkaitan dengan Pendidikan dan mengikuti kehadiran disatuan pendidkan/rumah singgah minimal 85% dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung dengan catatan sebagai berikut:

- a. Peserta PKH yang memiliki anak usia 7-15 tahun diwajibkan untuk didaftarkan /terdaftar pada Lembaga Pendidikan dasar (SD/MI/SDLB/PAKET A atau SMP/MTS/SMLB/Paket B termasuk SMP/MTS terbuka) dan mengikuti kehadiran dikelas minimal 85% dari hari belajar efektif setiap bulan selama tahun ajaran berlangsung. Apabila ada anak yang berusia 5-6 tahun yang sudah masuk sekolah dasar dan sejenisnya, maka yang bersangkutan dikenakan persyaratan pendidkan.
- b. Bagi anak penyandang disabilitas yang mampu mengikuti Pendidikan regular dapat mengikuti program SD/MI atau SMP/MTs, sedangkan bagi yang tidak mampu dapat mengikuti Pendidikan non regular yaitu SDLB atau SMLB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peserta PKH yang memiliki anak usia 15-18 tahun dan belum menyelesaikan Pendidikan dasar, maka diwajibkan anak tersebut didaftarkan /terdaftar ke satuan Pendidikan regular atau non regular (SD/MI atau SMP/MTs atau Paket A, atau Paket B)
- d. Anak peserta PKH yang bekerja atau menjadi pekerja anak atau telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka anak tersebut harus mengikuti program *remedial* yakni mempersiapkannya kembali ke satuan Pendidikan. Program *remedial* ini adalah layanan rumah singgah atau *shelter* yang dilaksanakan Kementerian Sosial untuk anak jalanan dan Kemertrans untuk pekerja anak.
- e. Bila kedua persyaratan diatas, kesehatan dan Pendidikan dapat dilaksanakan secara konsisten oleh peserta PKH, maka mereka akan memperoleh bantuan secara teratur.

3. Sanksi Peserta PKH

Sanksi dalam hal penangguhan dan pembatalan diberlakukan apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen dengan ketentuan.

- a. Tidak memenuhi komitmen kehadirannya fasilitas layanan kesehatan, Pendidikan, dan kesejahteraan sosial sesuai dengan protokol yang berlaku disetiap fasilitas layanan secara rutin setiap bulannya berupa pengurangan nominal bantuan sebesar 10% pada setiap tahapan penyaluran bantuan.
- b. Jika dalam 3 bulan berturut-turut seluruh anggota peserta PKH tidak memnuhi komitmen kehadiran pada fasilitas layanan kesehatan dan / atau Pendidikan sesuai dengan protocol berlaku disetiap fasilitas layanan maka pengurangan nominal bantuan sebesar 100% atau tidak mendapatkan bantuan akan tetapi masih menjadi peserta PKH.
- c. Jika enam bulan berturut-turut seluruh anggota keluarga peserta PKH tidak memnuhi komitmen kehadiran pada fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan kesehatan dan Pendidikan sesuai protocol yang berlaku disetiap layanan, maka akan dikeluarkan dari kepesertaan PKH secara permanen meskipun masih memenuhi kriteria PKH.

- d. Khusus bagi daerah pengembangan yang infrastruktur Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial belum memadai maka penerapan sanksi akan dilakukan secara bertahap.
- e. Jika dalam tiga kali siklus penyaluran bantuan berturut-turut atau selama Sembilan bulan peserta PKH tidak mengambil bantuan, maka dikeluarkan dari peserta PKH.
- f. Keluarga miskin (KM) tidak memenuhi kriteria sebagai peserta PKH, maka dikeluarkan dari kepesertaan.
- g. Peserta PKH yang telah dikeluarkan kepesertaannya tidak dapat diajukan kembali sebagai peserta PKH.

f. Kegiatan PKH

Kegiatan PKH merupakan tahapan pelaksanaan PKH yang meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh komponen PKH dari awal ditetapkan suatu lokasi PKH sampai dengan berakhirnya program PKH yaitu sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sosialisasi
2. Rekrutmen, dan pekatihan
3. Rapat koordinasi tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota
4. Bimbingan teknis pendamping dan operator (regular) serta penyedia layanan (service provider)
5. Pengaduan masyarakat
6. Monitoring dan evaluasi
7. Pertemuan peningkatan kemampuan

keluarga. g. Pendamping PKH

Pendamping PKH adalah warga negara Indonesia yang memenuhi kualifikasi tertentu dan lulus tes seleksi serta ditetapkan melalui surat keputusan Direktur Jaminan sosial. Dirtjen perlindungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jaminan sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk melakukan pendampingan kepada peserta PKH berdasarkan kontrak kerja dalam kurun waktu tertentu.

Secara kelembagaan, pendamping melaporkan seluruh kegiatan dan permasalahannya ke UPPKH Kabupaten/Kota pendamping memiliki tugas yang sangat penting dalam pelaksanaan program dilapangan, yaitu:

Pendamping menghabiskan sebagian besar waktunya dengan melakukan kegiatan dilapangan, yaitu mengadakan pertemuan dengan ketua kelompok berkunjung dan berdiskusi dengan petugas pemberi pelayanan kesehatan, Pendidikan, pemuka daerah maupun dengan peserta daerah itu sendiri.

1. Tugas Pendamping PKH

- b. Tugas persiapan program
- c. Menyelenggarakan pertemuan awal
- d. Tindak lanjut pertemuan awal
- e. Tindak lanjut setelah peserta PKH ditetapkan oleh Kementerian Sosial.

2. Tugas Rutin Pendamping PKH

Adapun tugas rutin pendamping PKH adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemutakhiran data
- b. Melakukan kewajiban verifikasi pelaksanaan kewajiban peserta PKH
- c. Kunjungan insidentil khususnya kepada peserta PKH yang memenuhi komitmen.
- d. Memfasilitasi dan menyelesaikan kasus pengaduan dengan cara menerima, mencatat, menyelesaikan maupun memfasilitasi kedingkat yang lebih tinggi untuk mendapatkan solusi.
- e. Melakukan koordinasi dengan penyedia layanan kesehatan dan Pendidikan, yang dilakukan minimal satu bulan sekali di unit

pelayanan (sekolah/puskesmas yang dipilih secara rotasi atau berdasarkan kemudahan akses)

- f. Melakukan pertemuan kelompok bulanan dengan seluruh anggota peserta PKH.

Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka kajian terdahulu yang telah di teliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arliza, dengan judul skripsi Implementasi Program Keluarga Harapan, lulusan tahun 2015, lokasi penelitian di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, program studi S1 di Universitas sultan syarif kasim. Adapun yang membedakan penelitian kajian terdahulu dengan penulis yang lakukan adalah perbedaan dari aspek metodologi dimana penelitian terdahulu memakai teknis analisis data Deskriptif Kuantitatif sedangkan penulis memakai teknis analisis data Deskriptif Kualitatif. Sedangkan perbedaan lain adalah lokasi penelitian dimana kajian terdahulu yaitu di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan penelitian penulis yaitu di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Serta penelitian kajian terdahulu meneliti tentang program bantuan uang tunai, bantuan kesehatan, pendidikan sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang pengimplementasian program keluarga harapan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zamrotil Aulia, dengan judul skripsi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, lulusan tahun 2015, lokasi penelitian di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, program studi S1 di Universitas sultan syarif kasim. Adapun yang membedakan penelitian kajian terdahulu dengan penulis yang lakukan adalah *pertama* dari aspek metodologi yaitu dari segi objek penelitian dimana objek penelitian kajian terdahulu tentang Program Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti sedangkan objek penelitian penulis tentang Implementasi Program Keluarga Harapan Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, *Kedua* dari segi lokasi penelitian kajian terdahulu yaitu di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti sedangkan penelitian penulis di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ardonika Putra, dengan judul skripsi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Raskin Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, lulusan tahun 2017, lokasi penelitian di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Program S1Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun yang membedakan penelitian kajian terdahulu dengan penulis lakukan adalah *pertama* dari aspek lokasi penelitian kajian terdahulu yaitu di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, *kedua* dari segi objek penelitian dimana objek penelitian kajian terdahulu tentang Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Raskin Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sedangkan penelitian penulis di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu di atas, yang membedakan dengan penulis lakukan adalah perbedaan tempat dan waktu penelitian, serta kajian teori yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah. Penulis dalam penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Fokus permasalahan penulis dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana penerapan atau pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

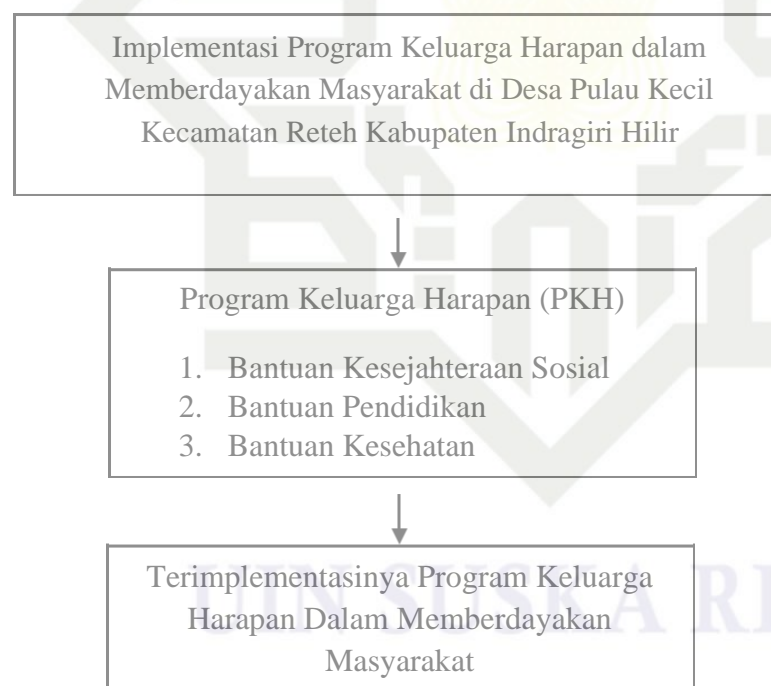
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak dan sepenuhnya masih belum dapat diukur di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan kerangka berpikir keberhasilan Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil. Kec. Reteh. Kab. Inhil dengan menggunakan teori Merilee S. Grindle bahwa keberhasilan sebuah implementasi diukur dari 2 (dua) hal yaitu prosesnya, dan pencapaian tujuan akhirnya (*outcomes*) lebih rinci sebagai berikut.

Gambar.2.1
Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.²⁰

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan dilapangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah “prosedur” yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹ Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menganalisis implementasi program keluarga harapan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Pulau Kecil. Dengan metode penelitian dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga dapat yang didapatkan lebih akurat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Dan waktu penelitian ini sejak tanggal 16 januari 2020 sampai tanggal 15 february 2020.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: data primer dan data sekunder, sumber data primer diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan lokasi penelitian (lapangan) melalui pengamatan langsung dan wawancara.

²⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wancana Media, 2012), hlm.12

²¹ Lexi. J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sumber data Sekunder diperoleh dokumen-dokumen, buku-buku dan data-data lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitin ini.

Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.²²

Penulis memilih beberapa informan untuk diminta data berupa jawaban mengenai implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kec.Reteh. Informan yang dipilih terdiri dari:

1. Pendamping PKH 1 orang (Pak Irsyad) informan kunci
2. Kepala Desa, tokoh masyarakat, ketua pemuda (informan pendukung)
3. 6 orang Keluarga Penerima Manfaat PKH (informan pendukung)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.²³ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi terus terang atau observasi secara terbuka, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.²⁴

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm.96

²³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm.133

²⁴ Muhammad Idrus. *Opcit*, hlm.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative.²⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan harian dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.²⁶

Yang dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari PKH yang berkaitan dengan Implementasi PKH dalam memberdayakan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan, baik berupa foto kegiatan arsip dan lain sebagainya.²⁷

Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama

²⁵ *Ibid.*, hlm18

²⁶ *Ibid.*, hlm 102

²⁷ Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberaddan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang telah dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.²⁸

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendiskripsikan Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakn Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.²⁹

Adapun menurut Milles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahap dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

2. Paparan Data (Data Display)

²⁸ Ibid., hlm. 192

²⁹ Suharsimi Ari Kunto, *Proosedure Pennelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm. 239

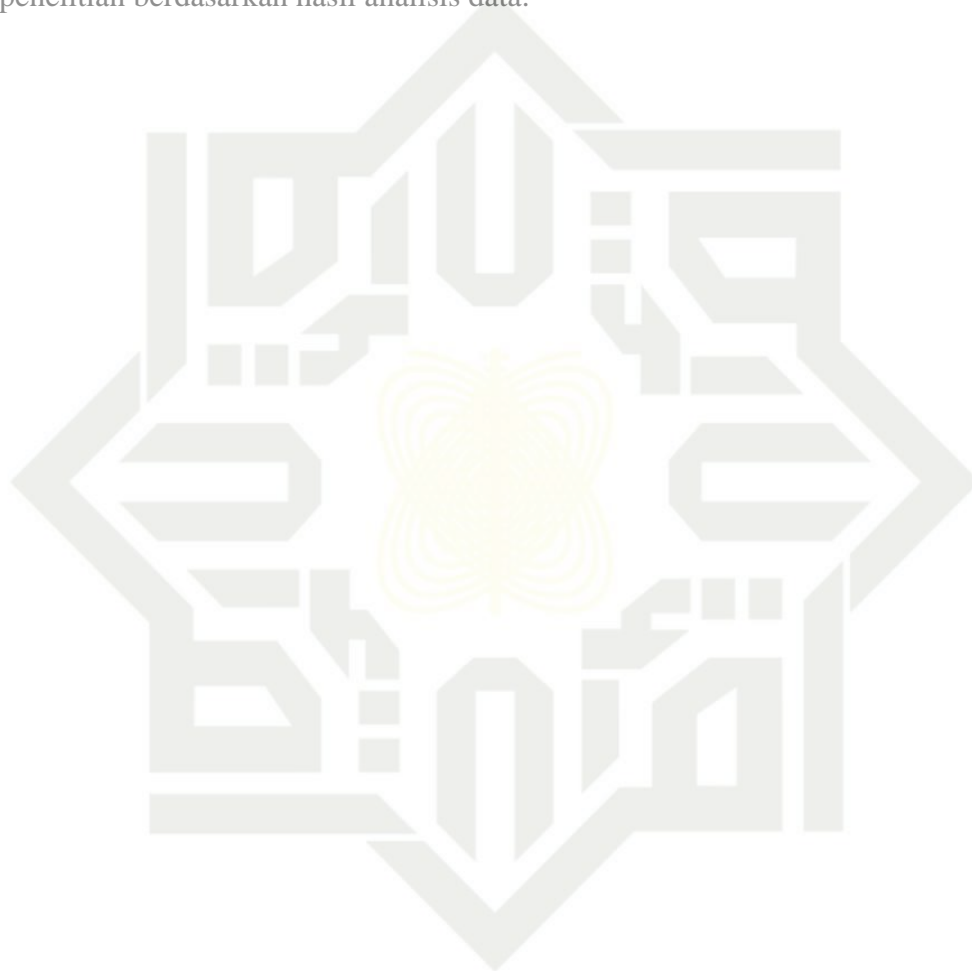
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan Verivikasi (clusoncuion drawing /verifying).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.³⁰



UIN SUSKA RIAU

³⁰ Ham Gunawan, *Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Program Keluarga Harapan

1. Sejarah Singkat Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer* (CCT) juga dikenal ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (Faskes) dan fasilitas layanan Pendidikan (Fasdik) yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan nawacita Presiden Republik Indonesia.

Melalui PKH, Keluarga Miskin (KM) didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, Pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Pkh diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of eqcellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia sampai pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa (BPS,2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang didalam RPJMN 2015-2019. PKH dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah kemiskinan, menurunkan kesenjangan (gini ratio) seraya meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM).

Program Keluarga Harapan diluncurkan secara resmi oleh Menteri Sosial dan Pemerintah Daerah pada tanggal 25 Juli 2007 di Gorontalo. Pada tahap awal, program tersebut akan dilaksanakan di 7 provinsi dengan melibatkan 500.000 rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang akan mendapat dana bantuan dari pemerintah antara Rp.600.000 sampai Rp.2,2 juta per tahun selama 6 tahun.

Dirtjen Bantuan dan Jaminan Sosial Depsos Chazali Situmorang kepada wartawan di Jakarta, Senin menjelaskan, PKH merupakan bantuan sosial kepada rumah tangga yang memenuhi 22 klasifikasi RTSM dengan memberlakukan persyaratan tertentu yang dapat merubah perilaku. “Penerima bantuan PKH adalah rumah tangga miskin kronis, rentan terhadap guncangan dan transitory poverty. Penerima bantuan harus menyekolahkan anak, memeriksakan kesehatan ke Puskesmas serta memperhatikan kecukupan gizi anak,” jelasnya. Program PKH, kata Chazali, berbeda dengan bantuan tunai langsung (BLT), karena dalam PKH persyaratannya lebih ketat yaitu lebih kepada pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) terutama anak-anak. “PKH lebih diutamakan untuk anak-anak mulai dalam kandungan sampai anak usia sekolah yang tidak mampu bersekolah,” katanya. Dengan demikian, lanjut Chazali, bagi keluarga yang dulu pernah menerima BLT, pada PKH belum tentu mendapat dana bantuan. “Program BLT sudah selesai. PKH benar-benar untuk keluarga yang memiliki anak sekolah atau ada ibu hamil,” katanya.³¹

³¹ Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan, *Materi Bimbingan Orientasi Pekerja Sosial* PPS, (2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketentuan PKH meliputi persyaratan komponen kesehatan terdiri atas:³²

- a. Pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali, proses kelahiran ditangani tenaga medis dan kunjungan setelah melahirkan minimal 2 kali untuk penyuluhan kesehatan ibu menyusui.
- b. Untuk anak-anak usia 0-6 tahun meliputi usia 0-11 bulan memperoleh imunisasi lengkap dan pemantauan tumbuh kembang anak setiap bulan.
- c. Untuk anak-anak 6-11 bulan mendapat vitamin A 2 kali setahun.
- d. Untuk anak-anak 12-59 bulan mendapat imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang setiap bulan serta pemantauan tumbuh kembang usia pra sekolah.

Gambar 4.1

Logo PKH³³



2. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan bertujuan :

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

³² Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 tahun 2018, Pasal 3, 4 dan 5, tentang Program Keluarga Harapan

³³ <http://pkh.kemsos.go.id>, diakses 15 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan dan,
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

Kelembagaan PKH terdiri atas Tim Koordinasi Nasional, Tim Koordinasi Teknis, dan Pelaksana Program Keluarga Harapan (Pelaksana PKH) yang dibentuk di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kota dan Kecamatan.³⁴

- a. Kelembagaan Di Tingkat Pusat
 1. Tim Koordinasi Nasional
 - a. Pengarah : Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
 - b. Ketua : Menteri Sosial
 - c. Anggota Tim Koordinasi Nasional terdiri dari pejabat eselon I kementerian/Lembaga yang membidangi urusan pengentasan kemiskinan, Pendidikan, kesehatan, anak, keluarga, disabilitas, lanjut usia, data komunikasi, sebagai berikut:
 1. Kementerian Sosial
 2. Kementerian PPN/Bappenas
 3. Kementerian Kesehatan
 4. Kementerian kesehatan
 5. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
 6. Kementerian agama
 7. Kementerian dalam negeri

³⁴Joyakin Tampubolan, *Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengetahuan Tentang PKH*, 2018, hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tim koordinasi nasional bertugas:
 - a. Melakukan kajian pelaksanaan, mekanisme, hasil audit dan evaluasi
 - b. Memberikan solusi atas permasalahan lintas sektor dan
 - c. Menyetujui perubahan pelaksanaan program
- e. Tim koordinasi Nasional PKH ditetapkan dengan keputusan Menteri Sosial.
2. Tim koordinasi teknis
 - a. Pengarah : Menteri Sosial
 - b. Ketua : Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial
 - c. Sekretaris : Direktur Jaminan Sosial Keluarga
 - d. Tim koordinasi Teknis PKH Pusat terdiri dari pejabat eselon II wakil Kementerian/Lembaga terkait
 - e. Tim Koordinasi Teknis Pusat bertugas:
 1. Mengkaji berbagai rencana operasional yang disiapkan oleh Direktorat Teknis PKH
 2. Melakukan koordinasi lintas sektor terkait agar tujuan PKH dapat berjalan baik.
 3. Membentuk tim lintas Sektor yang terdiri dari perwakilan kementerian/lembaga terkait
 4. Tim lintas sektor bertugas menentukan sasaran KPM PKH, dan
 5. Melakukan pengawasan pelaksanaan PKH.
 - f. Tim Koordinasi Teknis Pusat ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.
3. Pelaksanaan PKH di Pusat
 - a. Pelaksana Program Keluarga Harapan Pusat adalah Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial Republik Indonesia
 - b. Tugas pelaksana PKH Pusat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melaksanakan seluruh kebijakan pelaksanaan PKH meliputi penetapan sasaran, validasi, terminasi, bantuan sosial, kepesertaan dan sumber daya.
2. Memastikan pelaksanaan PKH dengan rencana
3. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksana PKH
4. Membangun jejaring dengan kemitraan berbagai pihak untuk perluasan dan penyempurnaan program
5. Melakukan pemantauan dan pengendalian kegiatan PKH
6. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan PKH kepada direktur jenderal perlindungan dan jaminan sosial

b. Kelembagaan PKH di Daerah

Kelembagaan PKH di daerah terdiri dari Tim Koordinasi Teknis Provinsi, tim koordinasi Teknis Kabupaten/Kota. Pelaksanaan PKH Kabupaten/Kota, dan pelaksanaan PKH Kecamatan.

1. Tim Koordinasi Teknis PKH Provinsi

- a. Ketua : Kepala Bappeda Provinsi
- b. Sekretaris : Kepala Dinas/Intansi Sosial Provinsi
- c. Tim koordinasi teknis PKH Provinsi ditetapkan dengan ketetapan Gubernur
- d. Tim koordinasi teknis PKH Provinsi bertugas:
 1. Menyusun program dan rencana kegiatan PKH
 2. Memastikan komitmen penyediaan anggaran penyertaan kegiatan PKH
 3. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan intansi/lembaga vertikal di Provinsi

2. Tim pelaksanaan teknis PKH Kabupaten/Kota

Susunan tim koordinasi teknis PKH Kabupaten/Kota terdiri atas

- a. Ketua : Kepala Bappeda Kabupaten/Kota
- b. Sekretaris : Kepala Dinas/Intansi Sosial Kabupaten/Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tim koordinasi teknis PKH Kabupaten/Kota ditetapkan dengan keputusan Bupati/Walikota
- d. Tim koordinasi teknis PKH Kabupaten/Kota bertugas:
 1. Menyusun program dan rencana kegiatan PKH Kabupaten/Kota
 2. Komitmen penyediaan anggaran penyertaan kegiatan PKH
 3. Penyediaan fasilitas layanan Pendidikan dan kesehatan
 4. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan instansi/lembaga vertikal Kabupaten/Kota
 5. Melakukan pemantauan dan pengendalian kegiatan PKH
 6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam pelaksanaan PKH dilapangan
 7. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan PKH kepada kepala daerah, kepada pelaksana PKH Provinsi dan pelaksana PKH Pusat
3. Tim Pelaksana PKH Daerah
 - a. Pelaksa PKH daerah dilakukan oleh dinas/intansi sosial tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota yang membidangi bantuan sosial, perlindungan dan jaminan sosial
 - b. Pelaksanaan PKH Daerah terdiri atas pelaksanaan PKH provinsi, pelaksanaan PKH Kabupaten/Kota, dan pelaksanaan PKH Kecamatan.
 - c. Pelaksanaan PKH Provinsi
Pelaksanaan PKH Provinsi adalah Dinas/Instansi Sosial terdiri atas:
 1. Ketua :Kepala Bidang Urusan Bantuan dan Jaminan sosial
 2. Sekretaris :Kepala Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial
 3. Pelaksanaan PKH Provinsi Bertugas:
 - a. Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosial PKH di Kabupaten Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan supervisi, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan PKH di Kabupaten/Kota
 - c. Memastikan pelaksanaan PKH sesuai dengan rencana
 - d. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
 - e. Membangun jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH
 - f. Melaporkan secara berkala capaian pelaksanaan PKH di Kabupaten/Kota kepada pelaksana pusat.
 - d. Pelaksanaan PKH Kabupaten/Kota
Pelaksanaan PKH Provinsi adalah Dinas/Instansi Sosial terdiri atas:
 1. Ketua :Kepala Bidang Urusan Bantuan dan Jaminan sosial
 2. Sekretaris :Kepala Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial
 3. Pelaksanaan PKH Provinsi Bertugas:
 - a. Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosial PKH di Kecamatan
 - b. Melakukan supervisi, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan PKH di Kecamatan
 - c. Memastikan pelaksanaan PKH sesuai dengan rencana
 - d. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
 - e. Membangun jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH
 - f. Melaporkan pelaksanaan PKH Kabupaten/Kota kepada pelaksana PKH pelaksana pusat dengan tembusan kepada pelaksana PKH Provinsi
 - e. Pelaksana PKH kecamatan
 1. Pelaksana PKH Kecamatan adalah pendamping PKH yang bertugas di Kecamatan dan berkoordinasi dengan camat. Jika dalam satu wilayah kecamatan terdapat lebih dari satu pendamping, maka wajib ditunjuk salah seorang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendamping untuk menjadi koordinator pendamping tingkat kecamatan

2. Pelaksanaan PKH Kecamatan bertugas:

- a. Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di Kelurahan/desa/nama lain
- b. Melakukan kegiatan pendampingan PKH di Kelurahan atau Desa
- c. Memastikan kegiatan PKH sesuai dengan rencana
- d. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
- e. Membangun jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH
- f. Melaporkan pelaksanaan PKH kepada pelaksana PKH Kabupaten/Kota.³⁵

B. Sejarah Desa Pulau Kecil

Desa Pulau kecil Adalah desa yang berada di Kecamatan Reteh. Awal desa ini terbentuk sekitar 90an tahun Yang lalu. Hal ini bermula Dikarenakan banyaknya faktor seperti butuhnya pemerataan pembangunan yang mungkin pada saat itu belum dirasakan oleh masyarakat dikarenakan luasnya desa induk Pulau kecil dan faktor pendukung lain pembentukan desa seperti mempunyai desa untuk memanajemen pemerintahan sendiri dengan tak terlepas melihat potensi-potensi yang dimiliki, baik itu potensi individu putra daerah ataupun potensi-potensi alam sekitar yang dapat memenuhi pendapatan desa pada saat itu, makanya tokoh masyarakat desa Pulau kecil berfikir memandang perlu dan begitu pentingnya punya pemerintahan desa sendiri tanpa harus diperintah atau berinduk pada desa lain.

³⁵Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, Tentang Program Kewarga Harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah seorang tokoh perintis pembentukan desa Pulau kecil yang bernama Abu Bakar dan Tokoh Lainnya. Beliau dikenal sebagai tokoh daerah setempat. Beliau sebagai putra daerah selalu mengamati dan melihat perkembangan kondisi riil desa pada saat itu. Maka suatu waktu, menurut pengamatan beliau, dipandang perlu dan dibutuhkan sebuah pemerintahan sendiri. Dengan pengamatan dan pertimbangan yang mendalam, Tergeraklah hati beliau untuk membentuk pemerintahan desa sendiri dan berfikir strategi-strategi yang harus diambil untuk membentuk sebuah desa dan Alhamdulillah beliau berjuang dengan dibantu support moral dan materiil dari masyarakat setempat dengan terlebih dahulu memberikan wacana pemikiran atau doktrin kepada tokoh-tokoh dan masyarakat setempat tentang urgensi pemerintahan yang diatur oleh putra daerah membuahkan finished yang memuaskan yakni terbentuknya desa Pulau kecil.

Sedangkan untuk penamaan Desa Pulau Kecil, bermula dari adanya pulau yang kecil, posisinya berada di tepi sungai gansal tepatnya berada di muara parit Ibu Desa Pulau kecil yakni di dusun tuah sakti parit 13. Pulau ini muncul ketika air surut dan apabila air pasang pulau ini juga tenggelam. Desa ini juga di kenal dengan nama lain yakni “Tanjung Patappu” berasal dari bahasa bugis yang artinya pulau atau tanjung terendam. Dikatakan tanjung karena pulau ini menjorok keluar ke arah sungai dan ketika surut seakan-akan bersatu dengan daratan.³⁶

1. Karakteristik Wilayah

Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir merupakan bagian integral dari sistem perwilayahan Kecamatan Reteh dengan luas wilayah 56 KM2 dan Batas-batas wilayah desa adalah :

1. sebelah utara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
2. sebelah selatan Desa Mekar Sari

³⁶Sumber Data, Profil Desa Pulau Kecil, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. sebelah timur Kelurahan Madani
4. sebelah barat Kecamatan Keritang

Secara geografis desa Pulau Kecil ini merupakan Salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan reteh dan posisinya berada disebelah barat dari Ibu Kota Kecamatan dan sebelah selatan dari Ibu Kota Kabupaten. Adapun jarak Tempuh dari dan ke Desa Pulau Kecil adalah:

1. Dari dan Ke Ibu Kota Kecamatan ± 6 Km
2. Dari dan Ke Ibu Kota Kabupaten ± 80 Km
3. Dari dan Ke Ibu Kota Provinsi ± 360 Km

Wilayah Desa Pulau Kecil terdiri dari beberapa dusun, sebagai berikut

1. Dusun Tuah Sakti
 2. Dusun Tani Maju
 3. Dusun Cahaya Muda
 4. Dusun Sido Rukun
 5. Dusun Lambang Sari
 6. Dusun Makmur
 7. Dusun Suka Karya
 8. Dusun Suko Rejo
 9. Dusun Sinar Jaya
 10. Dusun Mekar Jaya
 11. Dusun Sido Mulyo
2. Potensi Sumber Daya Alam

Faktor Fisik yang diperlukan dalam merencanakan suatu kawasan adalah topografi, geologi, hidrografi dan kendala-kendala fisik. Desa Pulau Kecil merupakan dataran rendah 0,2 – 0,4 DPL/DPS, dengan kemiringan 35 persen dan suhu rata-rata per hariannya 20-40 derajat Celcius. Menurut topografi desa ini masuk kedalam daratan Pulau Sumatra. Topografinya yang datar namun didominasi tanah rawa dan perairan (anak sungai/parit) menyebabkan akses antar wilayah dalam desa masih mengalami kesulitan dan memerlukan sarana penghubung (jembatan) antar daratan atau sarana transportasi air dan transportasi darat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tentunya memerlukan waktu lebih lama di karenakan jarak tempuh yang jauh (mengelilingi Parit). Namun demikian dengan kondisi lahan yang subur menjadikan daerah ini sebagai penghasil perkebunan dan pertanian yang baik/potensial khususnya di kecamatan Reteh dan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Karakteristik Penduduk

- Jumlah Penduduk Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2016 sebesar 5.749 jiwa yang terbagi kedalam 1.250 KK dengan kepadatan penduduk 102 jiwa per km². Komposisi penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2016 sebesar 3.470 jiwa, lebih kecil dibanding jumlah perempuannya sebesar 2.279 jiwa. Seperti yang terlihat dalam lampiran form 03 Sumber daya manusia.
- Secara Sosial dan ekonomi, penduduk desa Pulau Kecil dikelompokkan dalam basis mata pencaharian pada sektor Pertanian/perkebunan, perdagangan, agama dan pendidikan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah Petani lahan pertanian dan perkebunan dengan aktifitas utama bertanam Padi, Kelapa, pinang, tanaman musiman, dll.

Tabel 4.1
Struktur pekerjaan/Lahan pencaharian

No	Pekerjaan/ Lahan Pencarian	Jumlah
1	Petani	691 orang
2	Pedagang	27 orang
3	PNS	7 orang
4	Tukang	10 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Guru	22 orang
6	Bidan/Perawat	2 orang
7	Polri	2 orang
8	Pensiunan	0 orang
9	Sopir Angkutan	10 Orang
10	Buruh	67 orang
11	Jasa Persewaan	5 orang
12	Swasta	7 orang

Tabel 4.2
Besar penduduk beragama berdasarkan jumlah penganut

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5.749 orang
2	Kristen	0 orang
3	Hinndu	0 orang
4	Budha	0 orang
5	Kepercayaan	0 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Tingkat pendidikannya mayoritas penduduk Desa Pulau Kecil

No	Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	70 orang
2	Tamat SD	214 orang
3	MDA	83 orang
4	DTA	79 orang
5	SMP	95 orang
6	SMA	128 orang
7	S1/DIPLOMA/D3	49 orang

4. Potensi Desa

Potensi ekonomi unggulan desa kelapa lokal, pinang dan padi adalah dibidang Perkebunan dengan luas 2.926 Ha pertanian luas wilayah 350 Ha. serta perdagangan dan jasa dibidang pertanian. Potensi ini didukung oleh data terlampir.

5. Infrastruktur Pendukung

a. Jaringan Jalan

Sarana transportasi atau akses jalan di Desa Pulau Kecil cukup baik untuk bisa mengakses semua dusun. Dan memang masih ada beberapa titik di wilayah dusunnya yang sukar untuk dijangkau dan hanya bisa diakses oleh sarana transportasi laut tradisional daerah yakni sampan. Bukan hanya jalan yang rusak atau tidak ada jalan yang menjadi penghambat dalam mengakses semua wilayah di desa pulau kecil, namun keberadaan jembatan penghubung juga merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana yang urgen untuk dibangun, karena wilayah desa pulau kecil, antar dusun atau dalam wilayah dusun itu sendiri, dibatasi oleh sungai kecil atau sebutan lokal dinamakan parit.

Di wilayah Desa Pulau Kecil, pekerja dan kayu adalah sumber daya yang bisa di butuhkan/manfaatkan dalam pembangunan sarana prasarana jalan, cuman yang menjadi hambatan utamanya adalah dana yang masih belum bisa membiayai seluruh infrastruktur bangunan jalan yang rusak, sehingga harus berangsur-angsur dalam pekerjaannya. Adapun jenis perkerasan jalan yang ada di seluruh wilayah desa adalah jenis perkerasan jalan rabat beton, aspal, sirtu dan jalan tanah.

b. Kondisi dan fungsi jalan

Kondisi jalan Poros Desa yang menjadi penghubung dari dan kedalam atau keluar desa dalam kondisi baik. Jalan yang kurang/tidak baik atau tidak ada jalan, ada di beberapa titik di semua wilayah dusun kondisinya banyak yang mengalami kerusakan dan kurang perawatan. Jika kondisi jalan rusak/tidak ada tentunya ini akan menjadi penghambat akses interaksi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat, baik masyarakat setempat atau masyarakat diluar dusun.

c. Keadaan transportasi

Transportasi yang masuk kedesa adalah angkutan transportasi perairan berupa speed boat (boat pancong). Pemanfaatan sarana transportasi Speed boat ini banyak digunakan oleh orang tempatan/lokal jika harus menuju ke desa atau kecamatan atau ke kabupaten, baik dalam wilayah kabupaten indragiri Hilir atau diluar wilayah Kabupaten Indragiri Hilir atau daerah sekitaran dalam desa itu sendiri.

Kondisi jalan darat dari atau ke luar desa masih terdapat jalan yang rusak atau tidak layak untuk dipakai oleh kendaraan roda empat (mobil). Bukan hanya jalan yang rusak sehingga tidak dimasuki oleh angkutan umum mobil, namun juga kondisi alam yang di huni oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebahagian besar tanah rawa dan gambut. Tentunya harus membuat perencanaan pembangunan yang matang sehingga nantinya mempunyai kualitas bangunan yang bagus. Adapun transportasi lokal yang sering digunakan adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor, speed boat, sampan, dan pompong.

d. Pasar desa

Pasar desa yang hidup adalah pasar yang berada di ibu desa dan pasar yang berada di parit reteh lama. Pasar ini merupakan pertemuan antara para petani dengan para pedagang pengepul dari daerah luar atau dari masyarakat lokal. Namun sampai sekarang belum ada sarana yang memadai (pembangunan los pasar) belum ada, sehingga masih memakai tenda buatan dari masing-masing pedagang dan tempat yang digunakan dalam bertransaksi adalah pinggir jalan umum, sehingga mengganggu pengguna jalan lain yang akan melewati jalan tersebut.

Hambatan yang dihadapi dalam pengadaan pembangunan los pasar terkait dengan pengadaan lahan dan dana yang terbatas, sedangkan potensi penjual dan pembeli selalu ada dan ramai dan juga adanya pekerja lokal yang bisa membangun infrastruktur los pasar.

e. Infrastruktur pendukung yang lain antara lain meliputi

1. fasilitas pendidikan

masih banyak fasilitas-fasilitas pendidikan yang tidak ada/rusak dalam menunjang kegiatan belajar mengajar seperti lokal/ruang kelas yang rusak, mobbiler, meja dan kursi rusak/tidak ada, sehingga mengganggu atau menghambat proses belajar mengajar. Walau pekerja ada namun dana belum bisa membiayai infrastruktur pembangunan seluruh fasilitas pendidikan, baik yang kondisinya rusak atau belum ada fasilitas, yang berada di Desa Pulau Kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. fasilitas kesehatan

masih banyak fasilitas-fasilitas Kesehatan yang tidak ada/rusak dalam memberikan pelayanan kesehatan, sehingga mengganggu atau menghambat proses pelayanan kesehatan. Walau pekerja ada namun dana belum bisa membiayai seluruh sarana/fasilitas kesehatan, baik itu yang terkait dengan kondisi bangunan rusak ataupun belum ada fasilitas pendukung kesehatan, yang berada di Desa Pulau Kecil.

3. fasilitas peribadatan

fasilitas rumah ibadah yang ada di Desa Pulau Kecil cukup baik, walaupun beberapa tempat ibadah dalam proses perbaikan/pembangunan, namun dari sisi pendanaan masih dapat diatasi oleh hasil iuran masyarakat setempat. Pembangunan rumah ibadah itu sendiri tetap dikerjakan oleh warga lokal.

4. fasilitas perkantoran

Bangunan kantor desa yang belum rampung menjadi terhambat pembangunannya karena dana yang bersumber dari APBDesa dialihkan ke pembangunan lain yang lebih dibutuhkan dan prioritas. Seyogyanya bangunan kantor desa ini dibuat awalnya bukan hanya dipakai sebagai kantor pemerintah desa namun juga diperuntukkan untuk kantor BPD, LPM dan lembaga lain yang ada di Desa Plau Kecil. ada beberapa fasilitas lain yang masih belum ada seperti pengadaan hotspot desa, komputer kantor dan lainnya juga menjadi penunjang aktivitas pekerjaan kantor, terutama di bidang pelayanan umum.

Potensi pendukung fasilitas kantor adalah adanya pekerja untuk pembuatan bangunan, Kepala desa dan perangkat, masyarakat lokal ataupun orang luar desa yang membutuhkan pelayanan desa. Yang menjadi kendala dalam merealisasikan fasilitas kantor desa adalah dana yang minim dan perlunya pemenuhan kegiatan prioritas terlebih dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 fasilitas kepemudaan.

Belum adanya tempat atau hak kepemilikan lahan desa untuk fasilitas lapangan sepak bola, sehingga menghambat sportivitas atau penyaluran hobby ataupun aktivitas pemuda.

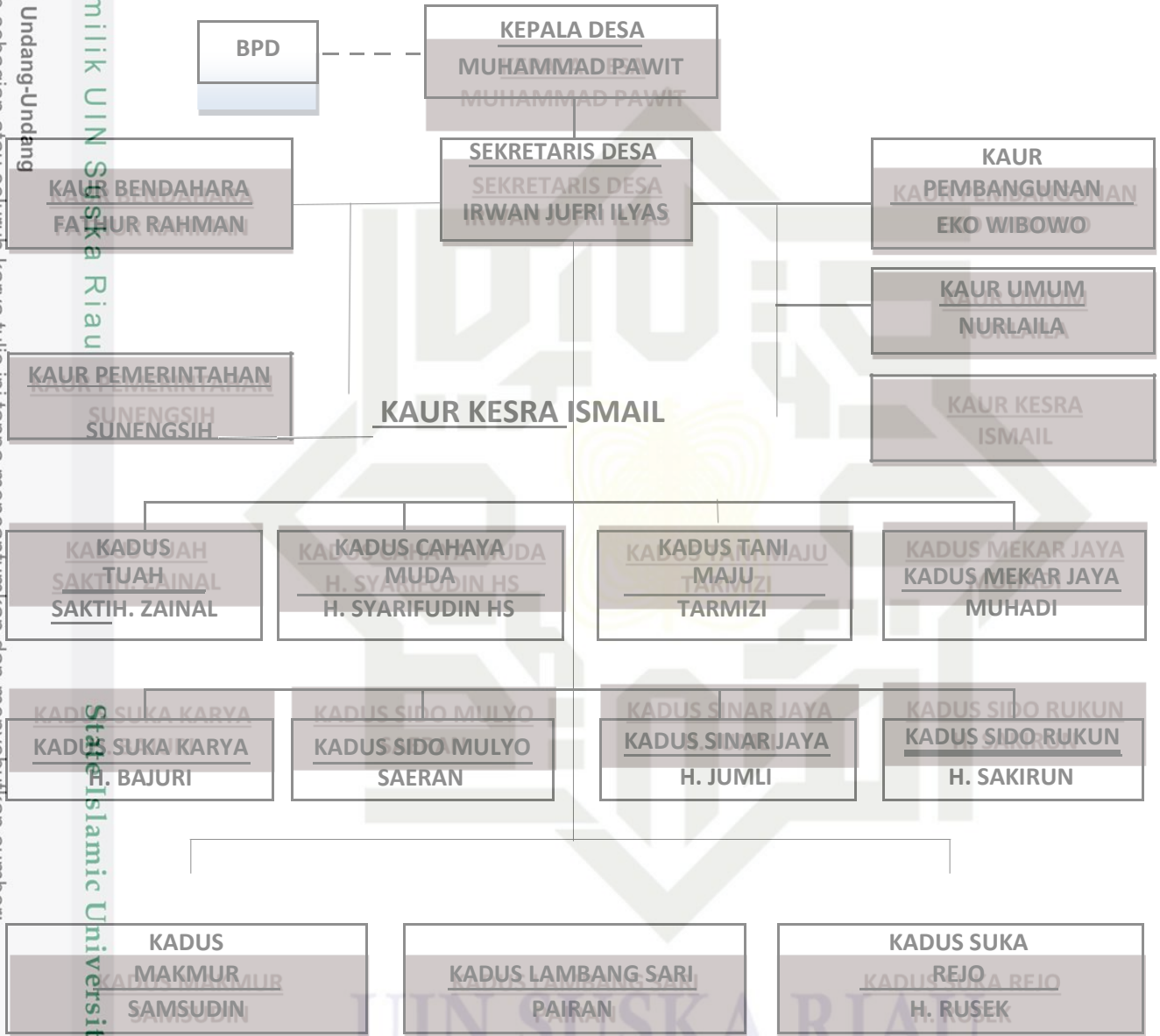
6. Kelembagaan Desa

1. Hasil Identifikasi kelembagaan terdapat 17 lembaga, lembaga sosial kemasyarakatan dan pemerintahan yang ada di desa Pulau Kecil Lembaga tersebut meliputi Pemerintah Desa, BPD, LPM, PKK, Satpol PP, Rt/Rw, Kelompok Kepemudaan, Kelompok Yasinan, Kelompok SPP, Kelompok Tani, Pengurus dan Remaja Masjid, yayasan pendidikan, SD/Ibtidaiyah, SMP/Tsanawiyah, Aliyah.
2. Hasil pemetaan kelembagaan yang dilakukan pada waktu proses pengkajian potensi dan masalah menunjukkan lembaga kemasyarakatan yang eksis dan memiliki pengaruh langsung dalam menggerakkan masyarakat desa secara keseluruhan adalah Pemerintah Desa dan BPD. selengkapnya dapat disimak sebagaimana bagan berikut dan seterusnya.
3. Struktur kelembagaan pemerintah desa³⁷

³⁷ Profil Desa Pulau Kecil, 2019

Gambar 4.2

Skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Kecil Kecamatan
Reth Kabupaten Indragiri Hilir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

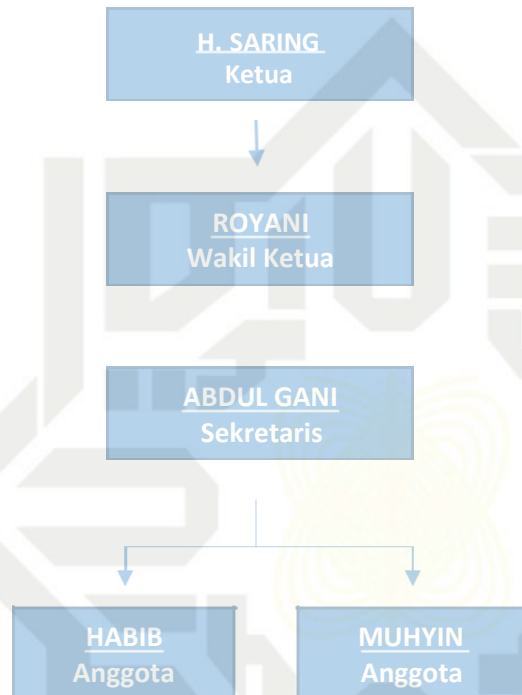
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur kelembagaan BPD

Gambar 4.3

**Struktur Kelembagaan BPD Pemerintahan Desa Pulau Kecil
Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir belum sepenuhnya terimplementasi, hal ini dapat dilihat berjalanya bantuan Kesejahteraan Sosial, Pendidikan dan Kesehatan dari PKH yang ada di Desa pulau kecil, implementasi bantuan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu dengan bantuan kesejahteraan sosial yang diberikan kepada masyarakat yang menderita disabilitas berat dan lanjut usia 60 tahun keatas. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai sebesar Rp. 2.400.000 jumlah keseluruhan dan pencairan tiga bulan sekali,sekalı pencairan Rp.600.000 kadang tiga bulan yang akan datan Rp.500.000 semua tergantung dari kebijakan pemerintahnya dan pemeriksaan kesehatan setiap satu tahun sekali. Bantuan Pendidikan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu yang memiliki anak usai sekolah dan tidak putus sekolah dengan besaran bantuan uang tunai yang diberikan tingkat SD Rp. 900.000, tingkat SMP Rp. 1.500.000, dan Rp. 2.000.000 bantuan tersebut diberikan untuk kebutuhan sekolah sehingga keluarga yang memiliki anak usia sekolah tidak mengalami putus sekolah. Bantuan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu yang sedang hamil dan memiliki anak usia 0-5 tahun, dengan besaran bantuan yang diberikan sebesar Rp. 2.400.000 bantuan tersebut diberikan untuk kebutuhan ibu yang sedang hamil, dan anak usia 0-5 tahun. Bantuna lain berupa pemeriksaan kesahatan, imunisasi dan pemberian vitamin untuk anak usia 0-5 tahun.

Namun implementasi bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat masih sering terjadi keterlambatan dalam penyaluran bantuan uang tunai yang seharusnya diberikan setiap tanggal 15 dalam tiga bulan sekali, akan tetapi sering terjadi hingga akhir bulan baru adanya pencairan bantuan uang tunai dari pendamping PKH, pemeriksaan kesehatan yang seharusnya rutin dilaksanakan setiap satu kali dalam satu tahun, namun ada dalam satu tahun tersebut keluarga penerima manfaat tidak menerima

bantuan pemeriksaan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil maupun imunisasi dan pemberian vitamin A kepada anak 0-5 tahun yang seharusnya dilaksanakan rutin setiap satu bulan sekali, namun sering tidak dilaksanakan dari pendamping PKH.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan evaluasi pada kinerja pendamping, agar adanya perbaikan pendamping yang konsisten. Perlu adanya pelatihan pemberdayaan kepada pendamping agar lebih siap melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendamping yang professional untuk kedepannya.
2. Pendamping PKH perlu melakukan pengawasan dan memberikan pemahaman kepada Keluarga Penerima Manfaat agar bantuan uang tunai yang diterima dari program PKH bisa digunakan sesuai ketentuan PKH. Baik dari bantuan kesejahteraan sosial, bantuan pendidikan, dan bantuan kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Setiadi, M Elly. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamid. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Dua
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Tt. Raja Grafindo Persada
- Hanifah, Harsono. 2002. *Implmentasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Gravindo Jaya
- Guntur, Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarrya
- Wahab, Abdul. 1991. *Analisis Kebijakan Dari Formula Ke Implementasian Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agustino Leo. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Nugroho D, Riant. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Edi, Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bndung: Refika Aditama
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternative, Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media
- Siagian, P Sondang. 1986. *Analisa Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi*. Jakarta: Gunung Agung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Soewadji Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Moeleong, J Lexi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Bungin Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kakarta: Kencana

Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana

Kunto, Ari Suharsimi. 1998. *Proosedure Pennelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara

Isbandi Rukminto Adi, 2003 *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

B Jurnal

Avanti vera Risti Prmudyani dkk, 2019, “*Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*” , Vol.3, April 2019, hlm 79-90.

C Internet

<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan>. Di akses tanggal 7 juni 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Lembaran Wawancara

Nama :
Hari/Tanggal :
Jabatan :
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang tercantum, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

A. Fasilitator PKH

1. Apa Dasar Hukum atau Landasan Program Keluarga Harapan ?
2. Siapa saja yang menjadi sasaran penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan ?
3. Apa saja persyaratan bagi setiap peneriman bantuan Program Keluarga Harapan ?
4. Siapa saja yang ikut serta terlibat dalam menetapkan penerima bantuan Program Keluarga Harapan ?
5. Apa saja bentuk bantuan Program Keluarga Harapan yang diberikan kepada KPM ?
6. Apakah ada ketimpangan yang terjadi dimasyarakat dari bantuan Program Keluarga Harapan ?
7. Apak dari pendamping Program Keluarga Harapan berkoordinasi dengan perangkat desa dan mayarakat setempat saat melakukan kegiatan ?
8. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang ada di desa pulau kecil ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penerima Manfaat

1. Bantuan Pendidikan (SD, SMP, SMA)
 - a. Apa saja jenis bantuan yang ibu/bapak terima dalam bantuan Pendidikan
 - b. Ada berapa anak ibu/bapak yang bersekolah
 - c. Apa saja tingkat Pendidikan anak ibu/bapak sekarang ?
 - d. Apakah dengan bantuan tersebut tersebut bisa memenuhi kebutuhan sekolah anak ibu/bapak ?
 - e. Apa rencana ibu/bapak selajutnya dengan bantuan Pendidikan yang sudah ibu/bapak terima ?
 - f. Apakah ada kendala yang sering terjadi dalam pengeluaran bantuan Program Keluarga Harapan dibidang Pendidikan
 - g. Sudah berapa lama ibu/bapak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan dalam bantuan Pendidikan ?
2. Bantuan Kesejahteraan Sosial
 - a. Disabilitas Berat
 1. Apa saja jenis bantuan yang ibu/bapak terima dalam bantuan disabilitas berat ?
 2. Apakah pendamping rutin melakukan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial ?
 3. Apakah ibu/bapak mendapatkan pelayanan kesehatan minimal satu tahun sekali ?
 4. Apakah ibu/bapak merasa terbantu dengan bantuan yang diberikan dari Program Keluarga Harapan ?
 5. Apa saja yang ibu rasakan setelah menerima bantuan dari Progrma Keluarga Harapan ?
 6. Sudah berapa lama ibu/bapak mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan
 7. Apa saja syarat untuk mendapatkan bantuan disabilitas berat dari Progrma Keluarga Harapan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah ibu merasa berdaya dengan bantuan dari Program Keluarga Harapan ?
- b. Lanjut Usia
 1. Apa saja bantuan yang ibu/bapak terima dari bantuan lanjut usia ?
 2. Apakah ada syarat utama untuk mendapatkan bantuan lanjut usia dari Pogram Kelurga Harapan ?
 3. Dari usia berapa ibu/bapak mendapatkan bantuan lanjut usia dari Progrma Keluarga Harapan ?
 4. Apakah ibu/bapak merasa terbantu dari bantuan Program Kelurga Harapan yang diberikan ?
 5. Apakah pendamping rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan kepada ibu/bapak ?
 6. Apakah ada perubahan yang ibu/bapak rasakan dari bantuan yang diberikan ?
 7. Digunakan apa saja bantuan yang diberikan kepada ibu/bapak dari bantuan Program Keluarga Harapan ?
3. Bantuan Kesehatan
 - a. Ibu Hamil/Nifas
 1. Jenis bantuan apa saja yang ibu/bapak terima dalam bantuan ibu hamil
 2. Apakah ada pemeriksaan rutin yang diberikan kepada ibu hamil ?
 3. Apakah bantuan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan ibu ?
 4. Apakah syarat utama yang untuk mendapatkan bantuan ini ?
 5. Apakah ibu merasa terfasilitasi dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas pelayanan kesehatan ?
 - b. Anak Usia Dibawah 6 Tahun
 1. Apa saja bantuan yang ibu terima dari bantuan Program Kelurga Harapan untuk anak ibu/bapak ?
 2. Berapa usia anak ibu/bapak sekarang ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sejak usia berapa anak ibu mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan ?
4. Apakah anak ibu/bapak rutin mendapatkan suplemen vit A ?
5. Apakah anak ibu/bapak rutin mendapatkan imunisasi lengkap serta pemeriksaan berat badan setiap bulan ?
6. Perubahan seperti apa yang anak ibu/bapak dapatkan setelah mendapatkan bantuan ini ?
7. Apakah ada kendala yang sering terjadi dalam penyaluran bantuan yang diberikan ?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Lembarana Observasi

Hari/tanggal :

Objek Observasi :

Tempat Penelitian :

Dalam pendamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung program dan kegiatan yang berhubungan dengan Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.



Lampiran 3

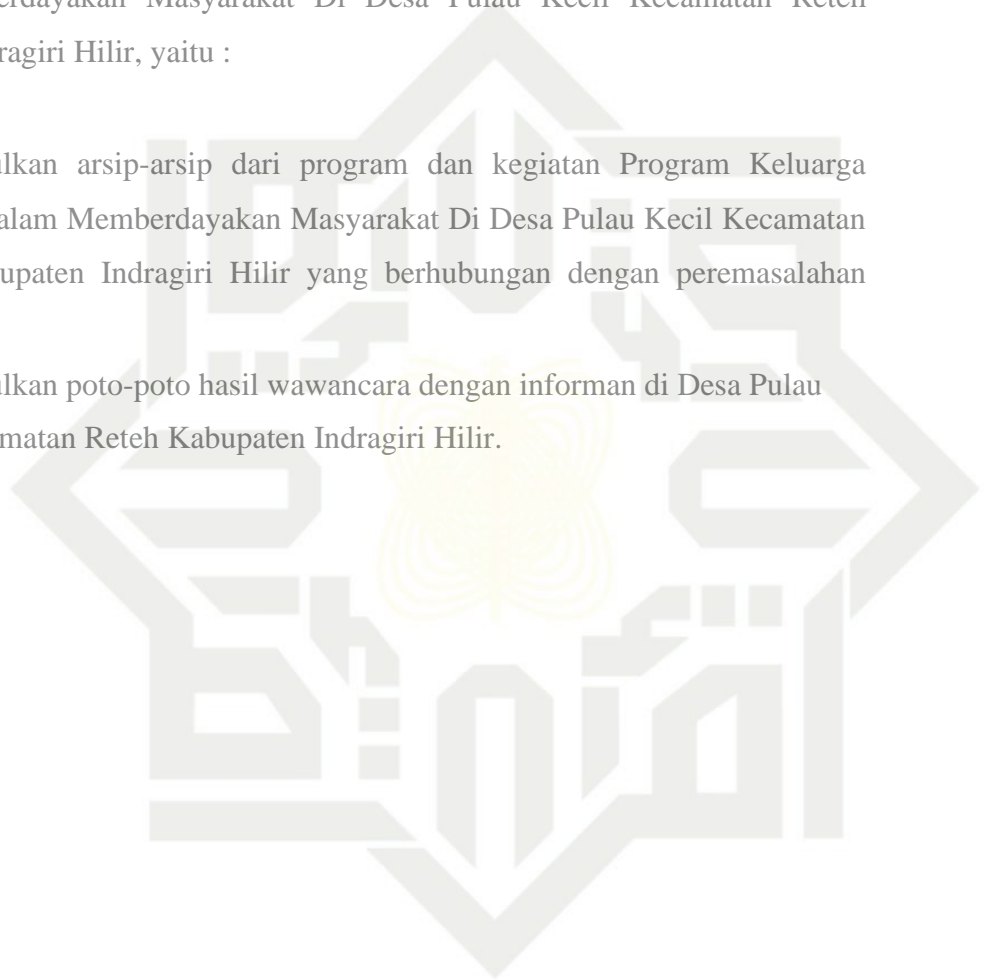
Lembaran Dokumentasi

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu :

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari program dan kegiatan Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Lembaran Dokumentasi

Gambar. 1



Wawancara dengan Kepala Desa Pulau Kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar. 2

Pertemuan Sosialisasi dengan keluarga penerima manfaat Progran
Kelurga Harapan di aula kantor Desa Pulau Kecil

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 3



Wawancara dengan pendamping program keluarga harapan
di Desa Pulau Kecil

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 4



**Wawancara dengan penerima manfaat Program Keluarga Harapan
Di Desa Pulau Kecil**

Gambar. 5



Wawancara dengan penerima manfaat Program Keluarga Harapan
Di Desa Pulau Kecil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“Implementasi Program Keluarga Harapan
Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh
Kabupaten Indragiri Hilir”** yang di gunakan oleh saudara :

Nama : Fitriana
NIM : 11641202215
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di seminarkan pada :


Hari : Kamis
Tanggal : 14 November 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 14 November 2019

Penguji I

Penguji II


Muhammad Soim, MA
NIP. 130417084


Nur Alhidayatillah, M. Kom. I
NIP. 130417027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIANA
NIM : 11641202215
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Kecil / 30 Januari 1998
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



FITRIANA
NIM. 11641202215

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 24 Oktober 2019

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**

Lap : 1 Lembar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Karim Riau

Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Warbarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara :

Nama : **FITRIANA**

NIM : 11641202215

Program/Smt : Pengembangan Masyarakat Islam / 7 (tujuh)

Judul : **"Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir"**

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Assalamualaiku Warohmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING

Darusman, M.Ag

NIP: 197008131997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 01 Rabiul Akhir 1441 H
 28 November 2019 M

UIN 04/F.IV/PP.00.9/8678/2019
 : Asa
 : (satu) Exemplar
 : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman
 Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Provinsi Riau**

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: Fitriana
NIM	: 11641202215
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Memberdayakan Masyarakat
 Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir"**

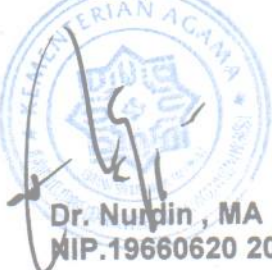
dapun sumber data penelitian adalah:

Program Keluarga Harapan Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,


Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Embusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2020/04

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
No: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28429 Tanggal 03 Desember 2019, Tentang
kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini
memberikan Rekomendasi kepada :

: **FITRIANA**

: 11641202215

Program studi/Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam / S1

: Dusun Suka Raya Kec. Reteh

Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA
PULAU KECIL KECAMATAN RETEH KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Lokasi Penelitian : **DESA PULAU KECIL KECAMATAN RETEH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Januari s/d 14 April 2020.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 14 Januari 2020

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KABID POLITIK DAN KEMASYARAKATAN
U.b.

KASUBBID ORMAS DAN LSM,



DEDDY KURNIAWAN, S.Sos

Penata TK. I

NIP. 19730727 199303 1 002

Tembusan: Disampaikan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Senin 4 Mei 2020

: Kota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
: Kepada Yth
: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **FITRIANA, NIM: 11641202215** dengan judul **"Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28429
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28429** Tanggal 28 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FITRIANA |
| 2. NIM / KTP | : | 11641202215 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA PULAU KECIL KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PROGRAM KELUARGA HARAPAN KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

dan ketentuan sebagai berikut:

- tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 - kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Terselenggara :

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/4939/2019

Pekanbaru, 28 Syawal 1440 H

02 Juli 2019 M

1 berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. Fitriana

Kepada Yth,

1. Sdra. Drs. Darusman, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Fitriana, NIM 11641202215 Dengan judul "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir " (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19560620 200604 1 015

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EMBUSA :

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/28429
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 001/IV/PP.00.9/8678/2019 Tanggal 28 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FITRIANA**
2. NIM / KTP : **11641202215**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA PULAU KECIL KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
7. Lokasi Penelitian : **PROGRAM KELUARGA HARAPAN KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Terdapat :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Fitriana lahir di Desa Pulau Kecil, Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, pada Tanggal 30 Januari 1998. Lahir dari pasangan Bapak Umar dan Ibu Asmawati dan merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 033 Pulau Kecil Kecamatan Reteh dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 Melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Reteh dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun itu juga masuk di SMA N1 Reteh.

Pada Tahun 2016 melalui jalur Mandiri. Penulis diterima menjadi mahasiswa pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan PMI (HMJ PMI), Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Reteh (IPPMR), Mahasiswa Sulawesi Selatan Cabang Pekanbaru (IKAMI SULSESL

dan Keluarga B.PKU. Bulan Juli sampai Agustus 2019 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tasik Betung Kecamatan Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kemudian bulan September-Oktober 2019 penulis melaksanakan Pratek Kerja Lapang (PKL) di Kantor KMW-OC3 Program KOTAKU Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2019 hingga Februari 2020 dengan judul “**Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir**”.di bawah bimbingan Bapak Darusman, M.Ag.

Pada Tanggal 20 Mei 2020 penulis dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diararag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Diararag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU